

BAB IV.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Seni patung sebagai karya publik adalah karya seni rupa berbentuk tiga dimensi yang ditempatkan di ruang yang terbuka dan aksesibel bagi siapa pun. *Jogja Street Sculpture Project (JSSP) #5* adalah salah satu program dari Asosiasi Pematung Indonesia (API) yang bekerjasama dengan Dinas Kebudayaan Yogyakarta. Program utama berbentuk pameran patung di ruang publik yaitu sepanjang Jalan Malioboro, berlangsung pada 16 Oktober - 14 November 2023. Patung publik pada JSSP disebut patung jalanan (*street sculpture*) karena menggunakan spirit seni jalanan yang menggarisbawahi aspek keberadaannya yang temporer serta kedekatannya dengan aspek kebudayaan dan fenomena sosial. Proses kreatif penciptaan patung seniman JSSP 5 mencakup empat tahapan, yakni:

1. Pra-Perancangan

Seniman melakukan survei lokasi. Ide/gagasan yang diajukan dirancang supaya tidak berbenturan dengan moral yang dipegang masyarakat

2. Perancangan

Melalui proses diskusi dengan panitia penyelenggara, sketsa disesuaikan dengan tema, tempat, situasi dan kondisi.

3. Perwujudan

Proses produksi berkisar satu minggu sampai satu setengah bulan. Untuk menyasati waktu yang mepet dan dana bantuan yang terbatas, seniman melakukan beberapa hal seperti:

- a) Menggunakan material yang bahan dasarnya relatif lebih murah, sembari tetap menjaga kualitas dan keamanan karya
- b) Membuat karya dengan ukuran tidak terlalu besar. Ukuran juga berpengaruh pada kemudahan pengiriman karya

- c) Menggunakan kembali karya yang dimiliki dan memodifikasinya untuk menyesuaikan tema dan konteks pameran
- d) Menetapkan usia karya hanya selama masa pameran saja, sehingga tidak perlu khawatir untuk memperbaiki yang rusak/mengalami perubahan

Keamanan karya dan keamanan publik diwujudkan dalam memastikan tidak ada bentuk yang tajam/berpotensi melukai, pemilihan material yang tahan selama masa durasi pameran, dan lokasi yang tidak membahayakan bagi pengunjung yang ingin berinteraksi dengan karya.

4. Penyajian

Proses display dilakukan oleh panitia. Beberapa karya mengundang interaksi yang lebih bersifat fisik dari pengunjung pameran. Seniman meniasati hal tersebut dengan mengarahkan publik secara tidak langsung dengan cara

- a) Memberi ruang atau objek dengan nilai guna yang jelas
- b) Menampilkan tekstur yang menarik atau mendorong pengunjung

Perbaikan beberapa kali dilakukan oleh seniman dan panitia bagi beberapa karya yang rusak (patah, digeser, dirobek) selama durasi pameran.

Ketika menampilkan karya di ruang publik, pertimbangan mengenai kesiapan seniman atas respon publik hadir. Gagasan dan tema karya pun perlu dipastikan tidak menyinggung dan sesuai etika yang berlaku untuk menjaga respon publik. Penikmat karya dapat berasal dari berbagai latar belakang serta merespon karya dengan cara yang beragam. Seniman perlu memiliki kesiapan untuk ikhlas jika karya tidak diperlakukan sebagaimana karya tersebut ditujukan.

Aspek problematik yang dimaksud pada karya tulis ini merujuk pada kesesuaian bentuk dengan tujuan penggunaan, apakah terjadi kerusakan atau penyalahgunaan. Penyesuaian bentuk di tahap pra-perancangan dan

perancangan terjadi pada karya milik Ambrosius Edi Priyanto dan Cah Respon. Penyesuaian ulang (mengembalikan ke bentuk semula) di tahap penyajian dilakukan pada karya Amboro Liring, Hilman Syafriadi, Komroden Haro, dan Cah Respon.

B. Saran

Penulis memiliki beberapa saran untuk pengembangan penelitian lebih lanjut,

1. Kehadiran media sosial penulis rasa berperan besar dan dapat menjadi fokus penelitian sendiri terhadap elemen memori di seni patung.
2. Analisis karya bisa lebih spesifik dengan pengamatan yang lebih intens untuk melihat bagaimana situasi lingkungan memengaruhi interaksi publik dengan karya, serta bagaimana interaksi tersebut direpson oleh pihak penyelenggara dan seniman.

Penulis memiliki saran untuk pengembangan kegiatan pameran seni patung publik bagi seniman, yakni seniman perlu berlapang dada dan tetap terbuka menerima perubahan (penyesuaian) yang perlu dilakukan ketika berpartisipasi ke pameran patung dengan audiens publik. Perubahan tidak berarti karya “jelek” atau tidak layak, namun lebih karena publik yang barangkali belum siap untuk melihat karya seniman, atau karya berpotensi menghadirkan isu-isu yang dihindari penyelenggara.

Terhadap pihak penyelenggara pameran yang hendak membuat pameran patung di ruang publik, penulis memiliki beberapa saran:

1. Linimasa waktu yang tidak terburu-buru membuat seiman bisa mempersiapkan karyanya lebih matang. Melihat JSSP yang telah terjadi sebelum-sebelumnya, waktu yang cukup ideal untuk perencanaan adalah sekitar satu tahun.
2. Penjagaan karya perlu dilakukan rutin, tidak hanya untuk menjaga keutuhan karya, namun juga mendata bagaimana publik menerima kehadiran karya dan berinteraksi dengan karya

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Buku Sholikah, Asa B., Akeyla, Bertha A. A., Deshirlia, Viola. (Eds.). 2022. *Kelola Seni #4: Rangkai Ruang: Kajian Praktik Pameran Seni Rupa*. Yogyakarta: Penerbit Nyala
- Feldman, Edmunds Burke. 1967. *Image and Idea*. New Jersey: Prentice-Hall.
- George, H., 2014. *The elements of sculpture: A viewer's guide*. New York: Phaidon.
- Hendriyana, Husen. 2021. *Metodologi Penelitian Penciptaan Karya - Practice-Led Research and Practice-based Research - Seni Rupa, Kriya, dan Desain - Edisi Revisi*. Yogyakarta: ANDI
- Ks, Kasman. 1992. *Yogyakarta dari Sisi Sejarah Seni Patung Modern Indonesia dalam Seni Patung Indonesia*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta bekerjasama dengan Taman Budaya Yogyakarta. 85-112
- Senie, H.F. 2018. Museums and Public Art: The Evolution of an Arranged Marriage. dalam En C. K. Knight dan H. F. Senie (Eds.), *Museums and Public Art?*. Newcastle: Cambridge Scholars Publishing. 1-23
- Sp, Soedarso. 1987. *Tinjauan Seni Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*. Saku Dayar Sana: Yogyakarta.
- . 1992. *Seni Patung Indonesia*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta dengan Taman Budaya Yogyakarta.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta
- Suharsimi, Ari Kunto. 1993. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan, Praktek*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Susanto, Mikke. 2011. *Diksi Rupa Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Wardani, Farah. 2023. *Skena 2000> Berkas Seni Rupa Indonesia 2022-2023*. Yogyakarta: Gang Kabel.

Zubair, Acharris dan Herry Asmara (Eds.). 2016. *Menjadi Jogja: Memahami Jatidiri dan Transformasi Yogyakarta*. Yogyakarta: Dewan Kebudayaan Kota Yogyakarta.

Jurnal

Belman, Michael. 2002. *Three case studies of outdoor sculpture with problematic intent issues*. *Objects Specialty Group Postprints*, 9, 53-67

Discourse 18: 95–124. <https://doi.org/10.21315/ws2019.18.5>

Fernandez, L., Llobet, J., & Viladomiu, A. 2021. *Public Art? Examining the differences between Contemporary Sculpture inside and outside the Art Institution*. *Barcelona, Research, Art, Creation*, 9(3), 248-226. doi: 10.17583/brac.5087

Hein, H.1996. *What Is Public Art?: Time, Place, and Meaning*. *The Journal of Aesthetics and Art Criticism*, 54(1), 1–7.
<https://doi.org/10.2307/431675>

Jabari, R. 2019. RUANG PUBLIK DAN SENI PUBLIK. *Jurnal Budaya Nusantara*, 2(2), 323–329.
<https://doi.org/10.36456/b.nusantara.vol2.no2.a1970>

Milne, Caroline dan Dorina Pojani. 2022. “Public art in cities: What makes it engaging and interactive?” dalam *Journal of Urban Design*, Vol 23 (3), September 2022. 296-315

Murwonugroho, Wegig. 2018. Analisis Semiotika Multimodal Perbandingan Makna Dua Pameran Yogyakarta Street Sculpture Project (JSSP) 2015 dan 2017 dalam Seminar Nasional Pakar. 2018. 99-109

Murwonugroho, Wegig. 2019. *Mediating Role of Social Media in the Memorability of Street Sculpture Art: Jogja Street Sculpture Project 2017 as Case Study*. *Wacana Seni Journal of Arts*

Sri Wuryanto, G. 2019. Membaca Kota sebagai Heterotopia: Praktik-Praktik Seni di Ruang Publik dan Apropriasi Kota sebagai Ruang Kreatif. *SMART: Seminar on Architecture Research and Technology*, 1(01), 181–188. Dibaca dari <https://smartfad.ukdw.ac.id/index.php/smart/article/view/69>

Skripsi

- Ekawaty, Kusneri Prasetiani. 2006. "Patung sebagai Karya Seni di Ruang Publik". Skripsi S-1 Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Indonesia.
- Gemintang, Gintang Win. 2022. "Pemilihan Ruang Publik sebagai Ruang Pamer dalam Kegiatan Jogja Art Weeks Special Project 2020". SKripsi S-1 Program Studi Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta
- Rahmawan, Mohamad Vector. 2018. "Pameran Konvensional & Internet: Sebuah Studi Komparatif Karya Agan Harahap melalui Perspektif Fungsi Seni". Skripsi S-1 Program Studi Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Utami, Agustin Tri. 2019. "Analisis Patung Karya Amboro Liring Setyawan di Yogyakarta". Skripsi S-1 Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa, Seni dan Budaya, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Majalah Budaya
- Indarto, Kuss. 2016. "Mengidealkan Public Art". dalam *Majalah Budaya: Mata Jendela: Mengartikulasikan Ruang Publik dan Karya Seni*, Volume XI Edisi I, 2016. Yogyakarta: Taman Budaya Yogyakarta. 4-5
- Mumtaz, Fairuzul. 2022. "Merangkum Kegelisahan Bersama Dalam Pembinaan Desa Budaya". dalam *Majalah Budaya: Mata Jendela: Dana Keistimewaan & Etalase Kebudayaan Yogyakarta*, Volume XVII Edisi IV, Desember 2022. Yogyakarta: Taman Budaya Yogyakarta
- Pandoyo, Adi. 2022. "Kiprah Danais dan Serpih Pengalaman Seni Rupa di Yogyakarta". dalam *Majalah Budaya: Mata Jendela: Dana Keistimewaan & Etalase Kebudayaan Yogyakarta*, Volume XVII Edisi IV, Desember 2022.
- Putri, Dintan. 2022. "Dana Istimewa: Investasi untuk Preservasi dan Inovasi Kebudayaan". dalam *Majalah Budaya: Mata Jendela: Dana Keistimewaan & Etalase Kebudayaan Yogyakarta*, Volume XVII Edisi IV, Desember 2022.
- Raditya, Michael H.B. 2016. "Mengartikulasikan Ruang Publik dan Karya Seni". dalam *Majalah Budaya: Mata Jendela: Mengartikulasikan Ruang Publik dan Karya Seni*, Volume XI Edisi I, 2016. Yogyakarta: Taman Budaya Yogyakarta. 6-13

Katalog

- Asosiasi Pematung Indonesia. 2000. Pameran Patung 2000. Katalog Pameran Seni Patung 11-15 November 2000. Yogyakarta
- . 2015. Jogja Street Sculpture Project: Antawacana. Katalog Pameran Seni Patung di Ruang Publik 30 Oktober-15 Desember 2015. Yogyakarta
- . 2019. Jogja Street Sculpture Project #3: Pasir Bawono Wukir. Katalog Pameran Seni Patung di Ruang Publik 17 November-10 Desember 2023. Yogyakarta
- . 2023. Jogja Street Sculpture Project #5: RUWAT GATRA RASA: Redefining Space and Form. Katalog Pameran Seni Patung di Ruang Publik 16-28 Oktober 2023. Yogyakarta

Buletin

- Hutomo, Pitra. 2017. "Perupa dan Ruangnya di Jogja Setelah Boom Pasar Lukisan 2008" dalam Buletin IVAA Maret-April 2017.
<https://ivaa-online.org/2017/04/21/perupa-dan-ruangnya-di-jogja-setelah-boom-pasar-lukisan-2008/?preview=true> diakses 20 Desember 2023.

Artikel dari Internet

- Adam. *Pameran Patung JSSP #5, Ruwat Gatra Rasa: Redefining Form and Space Sumbu Filosofi Yogya*.
<https://fornews.co/news/pameran-patung-jssp-5-ruwat-gatra-rasa-redefining-form-and-space-sumbu-filosofi-yogya>. Diakses pada 31 Oktober 2023.
- Anusapati. 2002. "Seni Rupa Publik" Materi Diskusi Seni Rupa Publik, 26 Juli 2002 di Gelaran Budaya, Yogyakarta. Diakses melalui <http://archive.ivaa-online.org/khazanahs/detail/361> pada 19 Desember 2023.
- W, Danar. *Meriahnya Piknik di Kota Sendiri, Tour Karya JSSP 5*.
<https://www.krjogja.com/kampus/1243096511/meriahnya-piknik-di-kota-sendiri-tour-karya-jssp-5>. Diakses pada 3 November 2023.